

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistik. Dengan metode kualitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variable yang diteliti. Bila dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan katagori fungsionalnya. Kelompok penelitian yang digunakan yaitu peneliti yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan-perbedaan antara dua hal (Arikunto,2000).

A. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2015), dalam penelitian

1. Variabel Bebas (X) adalah Jenis Kelamin
 - a) Laki-laki
 - b) Perempuan
2. Variabel Terikat (Y) adalah Kecenderungan Depresi

B. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional dari atribut-atribut yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah

1. Kecenderungan Depresi (Variabel Y)

Kecenderungan depresi merupakan sikap yang diperoleh lewat pengalaman yang akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku seseorang yang terjadi di lingkungannya yang dapat membuat gangguan suasana hati (mood) seseorang yang tidak menyenangkan dan pikiran dengan emosi yang tidak stabil. Depresi muncul ketika seseorang dalam kesedihan, keputusasaan, gangguan makan, menarik diri, kehilangan konsentrasi, ide yang meloncat-loncat, tegang, dan kehilangan energi serta adanya kecemasan.

2. Jenis kelamin (Variabel X)

Jenis kelamin adalah perbedaan yang tampak pada laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Jenis kelamin juga dapat diartikan sebagai atribut sosial mengenai laki-laki dan perempuan, misalnya laki-laki digambarkan mempunyai sifat maskulin seperti keras, kuat, rasional, gagah, sementara perempuan digambarkan mempunyai sifat feminim, seperti halus, lembut, lemah, sopan, dan penakut. Perbedaan tersebut dipelajari dari keluarga, teman, tokoh masyarakat, lembaga keamanan, dan kebudayaan, sekolah, tempat kerja, periklanan dan media. Perbedaan kecenderungan depresi perempuan dan laki-laki yaitu:

- a. Perempuan merupakan makhluk yang lemah lembut dan penuh kasih sayang karena perasaan perempuan yang halus.

- b. Laki-laki adalah seorang makhluk yang memiliki sikap yang bertanggung jawab, pemimpin, pemberani, tegas dalam mengambil keputusan.

C. Populasi dan Sampel

Masalah populasi dan sampel dalam suatu penelitian merupakan unsur yang harus diperhatikan.

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi dan sampel merupakan satu faktor yang harus diperhatikan. Menurut Hadi (2006), populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan remaja perempuan yang orang tuanya bercerai di Kecamatan Medan Denai dengan jumlah populasi remaja laki-laki yang orang tuanya bercerai 109 orang, dan jumlah keseluruhan remaja perempuan yang orang tuanya bercerai sebanyak 104 orang.

2. Sampel

Menurut (Arikunto 2000), sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Menurut Arikunto, sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan remaja perempuan yang orang tuanya bercerai di Kelurahan Denai sebanyak 128 orang. Pada remaja laki-laki sebanyak 66 orang dan perempuan sebanyak 62 orang. Akan tetapi ada beberapa remaja laki-laki yang tidak lengkap ketika mengisi identitas pada scanning. Oleh karena itu, maka sampel pada

penelitian ini remaja yang memiliki kecenderungan depresi pada laki-laki sebanyak 62 dan perempuan sebanyak 62 orang.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu pemilihan sekelompok subjek berdasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya, Arikunto (2000).

Untuk memperoleh sampel yang mewakili penggambaran secara maksimal keadaan populasinya. Yang dijadikan subjek penelitian adalah remaja laki-laki dan remaja perempuan yang orang tuanya bercerai di Kelurahan Denai. Ciri-ciri utama yang diambil dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Remaja yang orang tuanya bercerai dengan rentang usia 16 hingga 18 tahun
- b. Remaja yang mengalami Kecenderungan Depresi

E. Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam penyusunan sebuah karya ilmiah karena tanpa adanya, tidak mungkin akan terbentuk sebuah karya ilmiah. Sebuah karya ilmiah memerlukan data-data yang akurat dilapangan untuk meyakini bahwa laporan itu memang benar adanya dan sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan saat ini.

Hadi (2006), menyatakan bahwa skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek yang ingin diketahui. Menurut Hadi (2006), alasan digunakan skala ini adalah:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri.
2. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud oleh penelliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran skala tentang kecenderungan depresi. Skala yang digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan depresi pada remaja yang berada di Kelurahan Medan Denai. Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yang dikerjakan oleh subjek akan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan tersebut adalah berupa informasi tentang diri subjek. Bentuk teknik pengambilan data disusun oleh peneliti berdasarkan skala Guttman.

Skala kecenderungan depresi ini menggunakan aspek-aspek depresi pada Nevid (2003) yaitu perubahan pada kondisi emosional, perubahan dalam motivasi, perubahan dalam fungsi dan perilaku motorik, dan perubahan kognitif. Skala kecenderungan depresi ini menggunakan skala Guttman karena jawaban yang akan diberikan responden lebih tegas dan penelitian ini menggunakan try out

terpakai dikarenakan responden pada penelitian ini banyak dan agar kondusif dan menghemat waktu.

Skala Guttman yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, “ya” dan “tidak”, dimana jawaban “ya” diberi skor 1, dan jawaban “tdak” diberi skor 0, karena peneliti membutuhkan jawaban-jawaban yang tegas dari responden guna untuk mempresentasikan jawaban dari responden (Sugiyono, 2015).

Suatu penelitian yang baik ataupun tidak dapat ditentukan oleh suatu alat ukur. Suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat tersebut tidak memberikan hasil pengukuran yang tidak baik dari kesimpulan yang akan di dapat.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Azwar (2007) mengatakan bahwa validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini maka validitas yang digunakan adalah validitas kontrak. Azwar (2007) menyatakan bahwa validitas kontrak yaitu tipe validitas yang menunjukkan sejauhmana tes mengungkap suatu trait atau kontrak teoritik yang hendak diukur. Untuk menguji validitas tiap-tiap item dalam instrumen digunakan teknik product moment.

Adapun rumus product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y
 N = Jumlah subyek
 $\sum X$ = Jumlah skor butir
 $\sum Y$ = Skor total
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diujicobakan pada subjek yang telah ditentukan dengan tujuan mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian dilakukan bersama dengan pelaksanaan penelitian yaitu dengan menggunakan tryout terpakai yaitu penyebaran skala dilakukan hanya sekali dan semua jawaban yang diberikan oleh subjek akan diolah dan dianalisis sebagai hasil penelitian.

Pengujian validitas instrumen penelitian menggunakan bantuan program komputer yaitu software statistik. Item dinyatakan valid apabila derajat signifikansi kurang dari 0,05 atau lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan sebaliknya item dinyatakan tidak valid apabila memiliki derajat signifikansi lebih dari 0.05 atau lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan selanjutnya item tidak valid ini dinyatakan gugur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat

ukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas(Noor, 2011).

G. Metode Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistic dengan menggunakan uji *Independent Sample T Test* yaitu untuk mengetahui perbedaan kecenderungan depresi ditinjau dari jenis kelamin digunakan rumus

sebagai berikut :

$$t\text{-test} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

keterangan:

- X_1 = mean pada distribusi sampel 1
- X_2 = mean pada distribusi sampel 2
- SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1
- SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2
- N_1 = jumlah individu pada sampel 1
- N_2 = jumlah individu sampel 2

Sebelum data dianalisis dengan teknik Analisis t-test, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian meliputi:

- a. Uji Normalitas, yaitu : untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Homogenitas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel subjek penelitian berasal dari sampel yang homogen.